

PERBANDINGAN HASIL TANGKAP BAGAN YANG MENGGUNAKAN RUMPON DENGAN YANG TIDAK MENGGUNAKAN RUMPON DI PERAIRAN KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATRA BARAT

HABIL FADLI¹, YUSPARDIANTO²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Kota Padang

Email: habil.fdl11@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 3 pelabuhan perikanan, di antaranya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Surantiah, Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Kambang, dan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Carocok Tarusan. Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai ini berada di kawasan Carocok Tarusan yang merupakan kawasan sebelah barat dari Kabupaten Pesisir Selatan berada dipinggir laut yang memiliki posisi strategis. Penelitian ini menggunakan metode survey lapangan dan pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil identifikasi hasil tangkapan bagan yang menggunakan rumpun lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak menggunakan rumpun. Rumpun yang digunakan oleh para nelayan di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan rumpun laut dangkal. Rumpun yang memanfaatkan karakteristik ikan sebagai target yang tertarik dengan cahaya dan begitu juga dengan suara dan frekuensi tertentu. Pengoperasian rumpun portable dimulai dengan mengikat rumpun pada kapal, daerah pelepasan rumpun dipilih berdasarkan tanda potensi sumberdaya ikan berdasarkan sonar yang ada pada kapal.

Kata kunci : Tangkapan, Bagan, Pelabuhan

PENDAHULUAN

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang memiliki jumlah nelayan sebanyak 14.517 nelayan dan sebanyak 2.579 alat tangkapnya. Dengan luas daratan 5.749,89 km², kabupaten Pesisir Selatan dibatasi oleh punggung bukit sepanjang 234 km yang memisahkannya dari Nagari Sungai Pinang di Koto XI Tarusan (yang dibatasi oleh Kota Padang) [1]. Selain dari kapasitas air yang tersedia, daya saing sektor perikanan dapat dilihat dari faktor lain berdasarkan data BPS tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan jumlah hasil tangkapan yang diperoleh dari bagan yang menggunakan alat bantu tangkap rumpun dengan bagan yang tidak menggunakan alat tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peranan rumpun dalam meningkatkan hasil tangkapan perikanan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengelola perikanan yang lebih efektif. Serta memperkuat bukti

ilmiah tentang manfaat rumpun bagi nelayan sehingga dapat mendukung kebijakan yang mempromosikan penggunaan teknologi ini dan memberikan panduan yang praktis pada nelayan tentang cara pengoperasian alat bantu tangkap rumpun dalam meningkatkan jumlah tangkapan ikan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni tahun 2024, terletak di Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan survey, pengumpulan, penyajian, data dianalisis sehingga memberi arahan yang jelas mengenai objek yang akan diteliti dan menonjolkan hasil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, peneliti turun langsung kelapangan dan ikut serta dalam operasi penangkapan ikan dengan

menggunakan kapal bagan (Km Surya 10) yang menggunakan rumpon dengan tidak menggunakan rumpon pada kapal yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa jenis alat tangkap digunakan nelayan dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan. Alat-alat tersebut antara lain bagan, pancing, tonda, dan jarring insang (*Gillnet*). Ikan yang juga dikenal dengan sebutan *Light fishing* dapat pula diartikan sebagai memanfaatkan salah satu ciri khas ikan itu sendiri yaitu peka terhadap cahaya. Yang mana fungsi dari cahaya dalam membantu operasi penangkapan sebagai pengumpul ikan pada area yang telah ditentukan (rumpon), dan penangkapan ikan dengan jarring atau dengan pancing lainnya [4](Sudirman dan Mallawa., 2018)

Tabel 1. Spesifikasi Rumpon

No	Bagian Kontruksi	Spesifikasi
1	Pelampung	Bahan Drum tong Total 4 buah Warna biru
2	Tali Pengikat Pelampung	Bahan <i>polyethylene</i> Diameter 10 mm Warna biru
3	Atraktor	Bahan daun pinang Jumlah 700 helai
4	Tali Pengikat Kapal	Jenis tali PE Diameter 18 mm Panjang 20 m
5	Tali Utama	Jenis tali PE Warna biru Berat 250 Kg
6	Pemberat	Bahan Beton Total pemberat 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada penelitian hasil tangkapan bagan dengan yang tidak pakai rumpon sebanyak 1. 419 Kg sedangkan hasil tangkapan bagan menggunakan rumpon sebanyak 4.264 Kg.

Untuk mendapatkan hasil tangkapan yang lebih optimal maka disarankan kepada nelayan untuk menggunakan rumpon supaya lebih efisien waktu dan membantu menemukan gerombolan ikan dengan lebih cepat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kab. Pesisir Selatan 2020. Kabupaten Pesisir Selatan Dalam Angka. Firgin,2008. Gillnet.www.inxp.com
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan,2012. Koto XI Tarusan dalam angka. Kabupaten Pesisir Selatan
- [3] Sugiono,(2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta.
- [4] Sudirman dan Mallawa, A.2018. Teknik Penangkapan Ikan Rineka Cipta. Jakarta